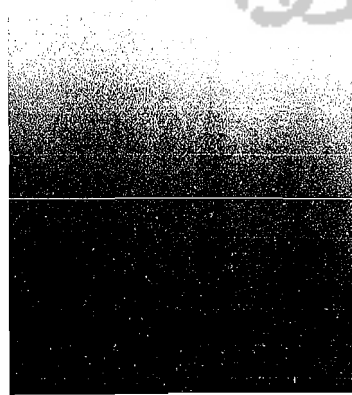


UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



bab 4



BAB IV

REVISI DESAIN

4.1. KRITIK DESAIN

Pada tahapan seminar akhir atau pendadaran, terdapat beberapa kritikan disain yang diajukan oleh dosen tamu. Adapun beberapa kritik disain tersebut adalah :

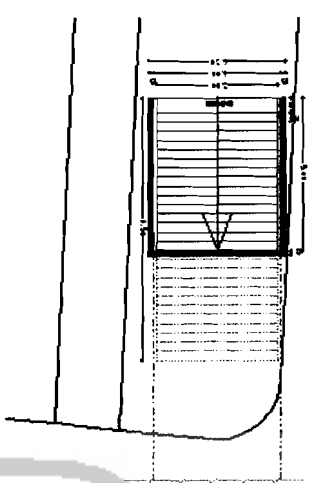
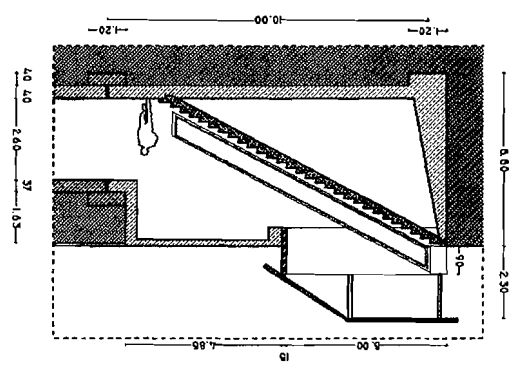
- Akses sirkulasi pejalan kaki yang akan menuju bangunan dari lingkungan sekitar. Dimana fungsi bangunan entertainment sebagai pusat yang dapat diakses oleh orang banyak. Ketika pengunjung dari arah malioboro menyebrang jalan raya yang memiliki kepadatan yang tinggi, dinilai oleh dosen tamu masih mengganggu meskipun dengan pengaturan traffic light.
- Perbedaan façade bangunan sebelah selatan secara vertical dinilai kurang terlihat jelas. Seperti malioboro yang memiliki façade beragam karena keberadaan ruko yang berjajar banyak.

4.2. PERUBAHAN DESAIN

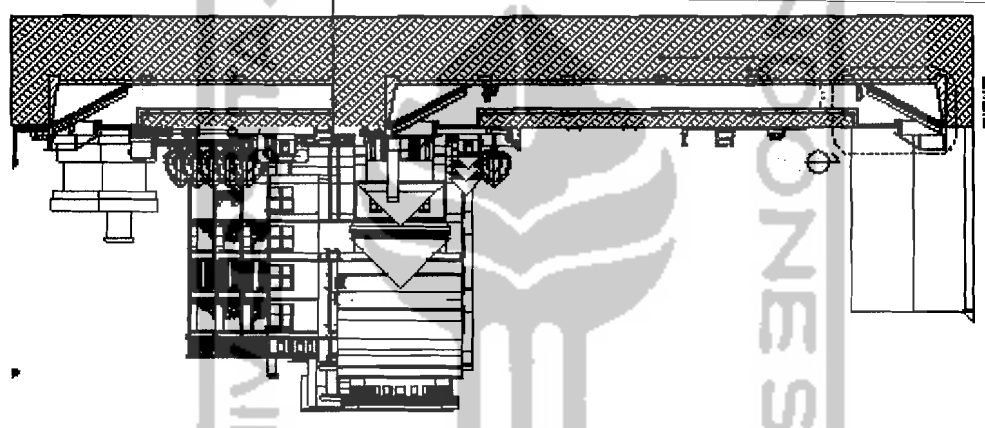
Pada tahapan ini terdapat penambahan disain tanpa merubah konsep yang telah diajukan sebelumnya. Adapun penambahan disain pada tahapan revisi ini adalah :

- Masalah sirkulasi pejalan kaki dari sekitar site

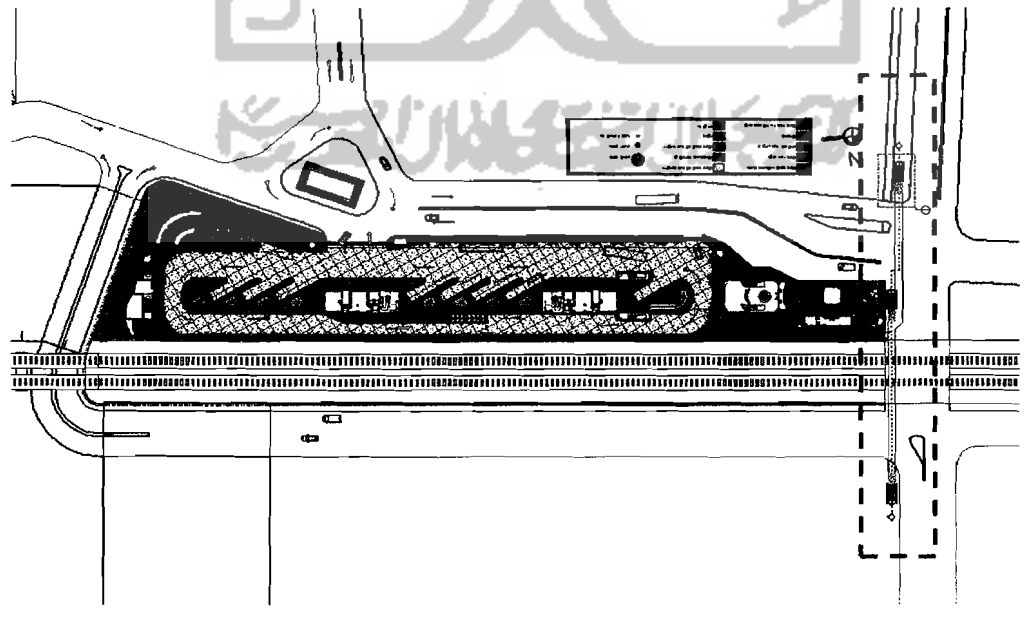
Dengan memberikan sebuah underpass untuk menghubungkan sirkulasi malioboro - abu bakar ali – kedaung. Dimana sirkulasi tersebut sekarang ini terhambat oleh jalan raya yang lebar dan jalur kereta api.



POTONGAN UNDERPASS



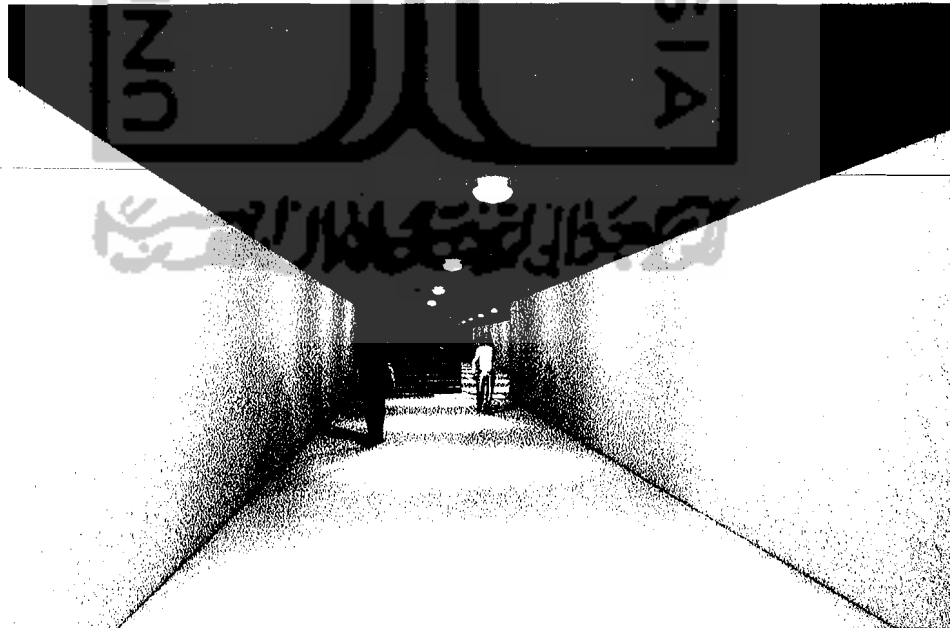
DENAH REVISI UNDERPASS



Dengan menghubungkan ketiga wilayah tersebut dengan underpass, diharapkan dapat melancarkan dan memberi kenyamanan sirkulasi bagi pejalan kaki menuju site.



AKSES UNDERPASS DARI MALIOBORO



SUASANA DI DALAM UNDERPASS



- o Masalah kejelasan pembeda vertical pada façade selatan
Sedangkan masalah façade sisi selatan, untuk lebih memperjelas unsur pembeda vertical dapat dengan cara memberikan warna yang berbeda pada tiap modulnya.

